

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk menentukan data untuk mencapai suatu tujuan. Cara yang digunakan menggunakan cara ilmiah, yaitu kegiatan penelitian tersebut berdasarkan ciri ciri keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, dapat diamati oleh indra manusia, dan proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah- langkah tertentu.

Dilihat dari permasalahan diatas maka penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang mencoba memecahkan permasalahan yang timbul pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat studi.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, penulis mencoba menggambarkan tentang bagaimana “Pemanfaatan Mata Air Batu Sirap untuk Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya” dengan menggunakan penelitian ini penulis mencari tau, apa saja pemanfaatan mata air Batu Sirap.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2011 :38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Pemanfaatan Mata Air Batu Sirap untuk Pemenuhan Kebutuhan Air di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kondisi mata air Batu Sirap untuk memenuhi kebutuhan air di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya yang dilihat dari kuantitas yaitu debit dan kualitas berdasarkan parameter fisika, kimia dan biologi .
- b. Pemanfaatan Mata Air Batu Sirap untuk pemenuhan kebutuhan air di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya antara lain untuk irigasi, kebutuhan domestik dan pertanian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang diteliti ada di daerah penelitian, yang menjadi objek penelitian geografi (Sumaatmaja, 1988:112)

Berhubung dengan pengertian tentang populasi maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah (Kepala Keluarga) dari satu dusun yaitu dusun Buniruum yang menggunakan mata air Batu Sirap dengan jumlah populasi 300 KK.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Dusun	Penduduk	
		Jumlah	KK
1.	Buniruum	1004	300
Jumlah penduduk		1004	300 KK

(Sumber : Data Monografi Desa Sundakerta,2021)

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan (Sumaatmaja, 1988: 112). Sampel ini hasil penelitian sebuah objek gejala atau objek yang ada pada sebuah populasi.

Adapun jenis sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yang diambil berdasarkan kepala keluarga (KK). Dalam penelitian ini penarikan sampel diambil 10% dari 300 KK adalah 30 orang.
- 2) Teknik *purpose sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menunjukan responden secara langsung. Pada penelitian ini ditujukan untuk Kepala Desa Sundakerta.

Pengambilan jumlah sampel sebenarnya tidak ada ketentuan, namun tergantung pada tingkatan homogenitas populasi. Untuk melihat proporsi sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Proporsi Sampel

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Persentase	Jumlah Sampel
1.	Buniruum	300	10%	30
Jumlah		300	10%	30

(Sumber: Data Monografi Desa Sundakerta 2020)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam rangka pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Lapangan

Menurut Adimihardja (2008:69), observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

2. Wawancara

Menurut Nasution (2012:113) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung terhadap pengelola yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Studi Literatur

Yaitu dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur-brosur, arsip-arsip yang berisi risalah-risalah catatan kuliah serta laporan-laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa-apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2015:221).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dari responden. Adapun instrument yang digunakan terdiri dari:

1. Pedoman Observasi

Merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung. Peneliti memperoleh informasi berupa data kondisi fisik dan sosial lokasi penelitian. Seperti, batas wilayah lokasi penelitian, keadaan geologi, fisiografi, cuaca dan iklim, hidrologi, demografi lokasi penelitian.

2. Pedoman Wawancara

Merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang terdapat di tempat penelitian untuk melengkapi informasi secara relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Pedoman Kuesioner

Merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden/ masyarakat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus :

$$\frac{F_o \times 100}{n}$$

Keterangan

Fo : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel/responden

100 : angka konstanta

Pedoman yang dipakai sebagai berikut :

- 0% : Tidak ada sama sekali
- 1% - 24% : Sebagian kecil
- 25% - 49% : Kurang dari setengah
- 50% : Setengah
- 51% - 74% : Lebih dari setengah
- 75% - 99% : Sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

G. Langkah-langkah Penelitian

Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang didapat dari responden dapat diklasifikasikan dan ditabulasikan untuk mendapatkan gambaran jumlah kecenderungan tiap alternative jawaban dari tiap pertanyaan pada pedoman wawancara.

Mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan.

a. Tahap Persiapan

- 1) Pembuatan Proposal
- 2) Pembuatan Instrumen Penelitian
- 3) Ujicoba Instrumen

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup : Studi literature, Observasi lapangan, Studi dokumentasi, Wawancara terhadap pejabat atau aparat pemerintah, dan wawancara terhadap masyarakat.

2) Kompilasi Data

Kompilasi data adalah tahap proses seleksi data dan pengelompokan data sesuai dengan yang diperlukan.

3) Pengolahan data

Pengolahan data kuantitatif pada dasarnya berarti penyorotan terhadap masalah serta usaha pemecahannya yang dilakukan dengan upaya-

